

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Peserta Didik mengenai Materi Pesawat Sederhana

Rusli Dedi Mustofa*¹

Popy Aprilia²

Wahyu Kurniawati³

^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta

*e-mail: ruslidedidedi@gmail.com¹, apriliapopyaprilia@gmail.com², wahyunaura84@gmail.com³

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran sebagai perantara untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran dirancang sebaik mungkin oleh pendidik agar peserta didik dapat lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran dan juga meningkatkan stimulus peserta didik untuk belajar. Di sisi lain, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur untuk menyelesaikan topik permasalahan yang dibahas. Sementara yang disebut dengan metode penelitian studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan tugas penelitian dengan cara mengumpulkan data dari buku, dari jurnal dan sumber data dari literatur lainnya. Itu sebabnya disebut dengan penelitian studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh besar kepada peserta didik dalam memahami materi Pesawat Sederhana pada Mata Pelajaran IPA di sekolah dasar. Maka dari itu, tenaga pendidik dituntut untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan tentunya mampu menarik minat belajar peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Kata Kunci: media, media pembelajaran, pesawat sederhana

Abstract

This article explains the use of media in learning as an intermediary to make it easier to convey learning material. Learning media is a very important factor in learning because learning media is related to students' learning experiences. Learning media is designed as well as possible by educators so that students can more easily absorb learning material and also increase students' stimulus for learning. On the other hand, researchers use literature study research methods to solve the problem topics discussed. Meanwhile, what is called the literature study research method is a research method carried out by researchers to complete research tasks by collecting data from books, journals and other sources of data from literature. That's why it is called literature study research. The results of the research show that learning media has a big influence on students in understanding Simple Plane material in science subjects in elementary schools. Therefore, teaching staff are required to be able to develop creative learning media and of course be able to attract students' interest in learning seriously.

Keywords: media, learning media, simple planes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning process).

Dalam bukunya (Batubara, 2020), membahas lebih jauh mengenai penggunaan media pembelajaran, mari kita sepakati dahulu tentang pengertian media pembelajaran. Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, "media" dan "pembelajaran". Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni medius yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahasa Arab, sinonim kata media adalah wasa'il yang berarti sarana ataupun jalan (Sadiman, Rahardjo, dan Haryono 2014; Wehr 1974:1069).

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk

belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Nurrita, 2018).

Seperti halnya dalam menentukan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA terkait materi pesawat sederhana yang mana memerlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal itu dikarenakan mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, pemilihan media pembelajaran khususnya pada materi Pesawat Sederhana perlu untuk dipertimbangkan lagi dalam segi kualitas pemahaman peserta didik yang harapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Tujuan utama dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses menentukan kriteria media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan baik itu guru maupun peserta didik; Untuk memberikan beberapa solusi tentang pemilihan mediapembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana jenjang Sekolah Dasar.

Adapun langkah-langkah dalam membuat studi literatur, yaitu: Memilih sumber pustaka; Menelusuri sumber pustaka; Membaca sumber pustaka; Melakukan pencatatan; Penyajian kajian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Pemilihan dan Pemanfaatan Media Bagi Guru dalam Pembelajaran

1. Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum memutuskan untuk memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, hendaknya guru melakukan seleksi terhadap media pembelajaran mana yang akan digunakan untuk mendampingi dirinya dalam membelajarkan peserta didiknya. Berikut ini beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan guru dalam melakukan pemilihan terhadap media pembelajaran yang akan digunakan.

2. Menyesuaikan Jenis Media dengan Materi Kurikulum

Sewaktu akan memilih jenis media yang akan dikembangkan atau diadakan maka perlu yang diperhatikan adalah jenis materi pelajaran yang mana yang terdapat di dalam kurikulum yang dinilai perlu ditunjang oleh media pembelajaran. Kemudian, dilakukan telaah tentang jenis media apa yang dinilai tepat untuk menyajikan materi pelajaran yang dikehendaki tersebut.

3. Keterjangkauan dalam Pembiayaan

Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada. Kalau seandainya guru harus membuat sendiri media pembelajaran, maka hendaknya dipikirkan apakah ada diantara sesama guru yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Kalau tidak ada, maka perlu dijajaki berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan medianya.

4. Ketersediaan Perangkat Keras untuk Pemanfaatan Media Pembelajaran

Tidak ada gunannya merancang dan mengembangkan media secanggih apapun kalau tidak

didukung oleh ketersediaan peralatan pemanfaatannya di kelas. Apa artinya tersedia media pembelajaran online apabila, di sekolah tidak tersedia perangkat komputer dan fasilitas koneksi ke internet yang juga di dukung oleh Lokal Area Network (LAN). Sebaliknya, pemilihan media pembelajaran sederhana (seperti misalnya media kaset audio) untuk dirancang dan dikembangkan akan sangat bermanfaat karena peralatan / fasilitas pemanfaatannya tersedia di sekolah atau mudah diperoleh di masyarakat, selain itu sumber energi yang diperlukan untuk mengoperasikan peralatan pemanfaatan media sederhana juga cukup mudah yaitu hanya dengan menggunakan baterai kering. Ketersediaan Media Pembelajaran di Pasaran.

5. Kemudahan Memanfaatkan Media Pembelajaran

Aspek lain yang juga tidak kalah pentingnya untuk dipertimbangkan dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran adalah kemudahan guru atau peserta didik memanfaatkannya. Tidak akan terlalu bermanfaat apabila media pembelajaran dikembangkan sendiri atau yang dikontrakan pembuatannya ternyata tidak mudah dimanfaatkan, baik oleh guru maupun sebagai pajangan di sekolah.

Pada tingkat menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:

a. Objektivitas

Unsur subjektivitas guru di dalam memilih media pengajaran harus di hindari, artinya guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas kesenangan pribadi. Untuk menghindari hal ini, alangkah baik guru meminta pandangan atau saran dari teman sejawat atau melibatkan siswa dalam memilih media pengajaran.

b. Program pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya maupun kedalamannya. Terkecuali jika program itu hanya dimaksudkan untuk mengisi waktu senggang saja, dari pada anak didik bermain tidak karuan.

c. Sasaran program

Sasaran program yang dimaksud adalah anak didik yang menerima informasi pengajaran melalui media pembelajaran. Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu anak didik mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikirnya, daya imajinasinya, kebutuhannya, maupun daya tahan dalam belajarnya. Untuk itu maka media yang akan digunakan guru harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik.

d. Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi yang dimaksud meliputi situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.

e. Kualitas teknik

Dari segi teknik media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan apakah sudah memenuhi syarat.

f. Efektifitas dan efisiensi penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap optimal oleh anak didik. Sedangkan efisiensi meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut sedikit mungkin (Abdullah, 2017).

Macam-macam Media Pembelajaran yang Bisa Diterapkan pada Materi Pesawat Sederhana

1. Media Gambar

Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Media gambar ini dapat menarik perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru. Siswa lebih menyukai proses pembelajaran yang menampilkan gambar dari pada hanya mendengarkan ceramah saja. Penggunaan media gambar juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan aktif (Siregar, 2018).

2. Media Video

Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling

populer di kalangan masyarakat luas adalah media video. Video juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran. Media audio visual memiliki fungsi (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, (3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. (Sadiman, 2009). Pemanfaatan media video dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas, terutama di kelas bawah yaitu di sekolah dasar (Yuanta, 2020).

3. Proyektor

Media pembelajaran yang beragam memiliki manfaat masing-masing. Tidak terkecuali LCD proyektor yang memiliki manfaat sebagai sarana pembelajaran ialah memudahkan pendidik menyampaikan materi pada kegiatan mengajar yang efektif dan efisien sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran. Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad, menyatakan penggunaan media belajar LCD proyektor bisa berdampak positif berupa menaikkan minat, motivasi dan gairah serta mampu memberi pengaruh psikologis pada peserta didik. Menggunakan alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran bisa meningkatkan efektivitas penyampaian informasi pada proses belajar. Sehingga meningkatkan siswa dalam memahami informasi. Manfaat dari LCD proyektor adalah menghemat waktu, jarak, tempat dan daya indera contohnya visualisasi objek yang terlalu luas, lama dan besar serta berupa film dan image.

4. Media Papan Tulis

Di tengah makin banyaknya media pendidikan modern dengan berbagai kecanggihannya, media papan tulis walaupun tidak seanggih proyektor, televisi, ataupun komputer namun kehadirannya senantiasa tetap diperlukan. Ruangan kelas tanpa papan tulis pasti akan terasa berbeda sekali layaknya sayur tanpa garam yang terasa hambar. Begitu pentingnya keberadaan papan tulis sehingga media yang satu ini tetap ada di ruangan-ruangan kelas sampai sekarang (Saputra, 2018).

5. Media Manipulatif

Media manipulatif merupakan segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan, dan dimanipulasikan sehingga siswa bisa mengalami pembelajaran secara langsung karena siswa dapat menggunakan apa saja yang ada di sekitarnya sebagai media pembelajaran. Pernyataan di atas didukung oleh Susilowati (2014) menyatakan media manipulatif adalah alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menjelaskan berbagai materi pembelajaran. Penerapan model dan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, 2022).

KESIMPULAN

Dalam sebuah pembelajaran pada lembaga pendidikan terdapat berbagai media pembelajaran yang bervariasi. Hal itu dikarenakan ada berbagai faktor yang mendasarinya, sebut saja: Objektivitas; Program Pengajaran; Sasaran Program; Situasi dan kondisi; Kualitas teknik; serta efektivitas dan efisiensi penggunaan. Selain itu, jenis mata pelajaran juga mempengaruhi proses pemilihan media pembelajaran. Seperti halnya penerapan media pembelajaran pada Mata Pelajaran Ipa tentang Pesawat Sederhana yang mana bisa menerapkan berbagai media, seperti: Media gambar; Media video; Proyektor; Media papan tulis; serta media manipulatif. Dengan banyaknya pilihan media pembelajaran tersebut, guru maupun peserta didik diharapkan mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 542–548.
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal*

Misykat, 3(1), 171–187.

Saputra, Y. N. (2018). *Mengoptimalkan Penggunaan Papan Tulis*.

Siregar, R. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru*, 3(4), 715–722.

Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91–100.